

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan, baik berbentuk lisan maupun tulisan (tingkah laku) dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur-unsur paksaan. (Arifin, 1993 : 17)

Dakwah sendiri bisa menjadi langkah awal sebagai tindakan dalam membebaskan manusia dari ketidaktahuan terhadap sesuatu dan menjauhkan mereka dari kemungkaran, sehingga pesan dakwah sangat berguna sebagai pendorong utama manusia tersebut yang memiliki dampak terhadap seseorang ataupun masyarakat agar melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari larangannya. Allah SWT telah menegaskan agar hamba-Nya menyeru terhadap kebaikan dan mencegah terhadap keburukan. Salah satunya dalam Q.S Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Depag RI, 2009: 63)*

Ajaran agama Islam pada dasarnya memiliki nilai-nilai dan perintah-perintah yang dapat mencegah seseorang untuk berbuat kemungkar, yang tidak sejalan dengan ajaran agama Islam, di mana hal tersebut dapat mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah bukan hanya dilakukan melalui kegiatan lisan, tetapi dakwah juga memanfaatkan seni sebagai medianya, salah satu diantaranya adalah seni musik.

Musik merupakan salah satu bentuk seni sebagai bahasa emosi yang bersifat universal". (Jamalus dan Busroh, 1991: 2) Musik seringkali dimanfaatkan oleh seseorang sebagai media penyampaian pesan secara unik. Musik sebagai perantara yang universal dan juga efektif, menuangkan pesan, gagasan, dan ekspresi penciptanya kepada pendengarnya lewat lirik. Pesan atau gagasan di dalam Musik bisa berupa ungkapan cinta, protes terhadap sesuatu hal, kemarahan, kekecewaan dan sebagainya, yang ke seluruhnya itu di rangkai dengan kata-kata indah dan tidak selalu lugas.

Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar saja tetapi dakwah juga bisa dilakukan melalui kesenian musik. Salah satunya sunan Sunan Kali Jaga yang menyebarkan dakwah dinusantara melalui kesenian tembang/lagu ilir-ilir. (Muhammad : 2015). Seni adalah keanggunan yang menghiasi dunia ini, Islam sendiri mengajarkan bahwa seni merupakan suatu nikmat yang patut kita syukuri.

Seni bagi Muslim bukanlah sesuatu yang baru. Seni adalah tindakan yang memunculkan keindahan baik penglihatan ataupun pendengaran. Seni yang mengacu pada keindahan untuk pendengaran lebih menitik beratkan pada bentuk seni yang bersumber dari Bahasa atau kata-kata, dan berkaitan dengan pendengaran lagu atau musik. Seni merupakan daya mengeksplorasi keindahan. Namun yang terpenting adalah jangan sampai seni tersebut untuk menafikan Allah SWT.

Musik merupakan cerminan dari si pelaku seni yang memberikan peranan penting pada kehidupan sosial, selain itu musik merupakan jalan penghibur yang paling efektif sehingga keberadaannya tidak bisa dipisahkan di kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dengan semakin menjamurnya grup-grup band (Folk, Rock, Metal Punk, Pop dan lain sebagainya), serta maraknya konten-konten bernuansa musik di internet, televisi dan radio.

Musik juga termasuk kedalam seni vokal dan salah satu seni yang disampaikan melalui irama yang memiliki kekuatan komunikasi massa yang tinggi dan sangat sering digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mengandung kehidupan sosial sehari-hari. Ada banyak sekali yang bisa digunakan sebagai media dakwah. Diantaranya ialah seni, karena seni mempunyai kekuatan tersendiri bagi para pendengarnya dan tidak membuat bosan para pendengarnya. Oleh karena itu, musik bisa digunakan untuk berdakwah, sehingga dapat menarik sasarannya, seperti halnya grup band Armada yang berdakwah melalui musik, yang dimana lirik musiknya berisikan pesan dakwah atau ajakan kebaikan sehingga pendengarnya semakin tertarik.

Di zaman milenial seperti sekarang hampir setiap pencipta lagu ataupun musisi biasanya mengungkap lirik lagu yang bertemakan percintaan yang memiliki kecenderungan untuk membebaskan hubungan antara lawan jenis sebagai kekasih tanpa mempunyai hubungan. Keadaan tersebut merupakan gambaran yang tidak cukup baik untuk para remaja muslim Indonesia yang lebih suka dengan lagu-lagu penuh makna dewasa. Untuk mengatasi lirik lagu yang memiliki makna dewasa diperlukan lirik-lirik yang penuh dengan makna yang religius yang bias menggiring para pendengarnya untuk berbuat kebaikan dan semakin meningkatkan ketaqwaan kepada Allah.

Lirik lagu yang bermuatan pesan dakwah saat ini sudah mulai banyak diciptakan oleh para musisi di industri musik, seperti lagu yang diciptakan oleh Band Armada yang sudah terkenal di Indonesia.

Penggunaan lirik sebagai sarana atau media penyampaian pesan dakwah ini pun diterapkan oleh *Band Armada* dalam lagu-lagunya. Grup band *pop* asal Palembang tersebut merupakan sebuah grup musik yang dibentuk tahun 2007, yang dipunggawai oleh Rizal sebagai (vocal) Mai (gitar), Andit (drum) Endra (bass).

Armada merupakan salah satu grup band musik terkenal di Indonesia, banyak karya ciptaannya yang sangat populer, tidak hanya itu, sebagian lirik lagunya juga memiliki pesan dakwah didalamnya. Lirik-liriknya yang dalam, tidak hanya enak untuk dinyanyikan, namun juga bisa dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah dengan cara menyusupkan pesan tersebut kepada para pendengarnya, dengan begitu si pendengar dengan sendirinya akan tahu pesan yang terkandung didalamnya.

Setelah mendengarkan juga membaca beberapa lirik lagu milik Band Armada, Penulis melihat dan merasakan adanya pesan dakwah sabar yang terkandung pada lirik lagu Band Armada.

Salah satu sendi keimanan seorang Muslim adalah adanya rasa Sabar di dalam dada. Kesabaran juga menunjukkan kualitas atau tinggi rendahnya iman seseorang. karena, ujian yang berat di kehidupan sering kali membuat seseorang merasa dirinya ada di terendah.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti memandang perlu adanya penelitian guna mengetahui pesan dakwah sabar apa saja yang terkandung pada lirik lagu Band Armada. Oleh karena itu, Penulis akan melakukan sebuah penelitian guna membahas lebih lanjut, dan dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“PESAN DAKWAH SABAR PADA LIRIK LAGU BAND ARMADA (Analisis Isi Harold D. Lasswell)”**

## B. RUMUSAN MASALAH

Agar penelitian ini bisa dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka dari itu penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan lirik dari 5 buah lagu dari Band Armada saja, yaitu yang berjudul *Jangan Bersedih, Demi Tuhan Aku Ikhlas, Pergi Pagi Pulang Pagi, Doa Ibu, Penantian*. Berdasarkan latar belakang di atas maka masalahnya dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kategori pesan dakwah sabar pada lirik lagu Band Armada?
2. Apa pesan dakwah sabar yang paling dominan dalam lirik Band Armada?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui kategorisasi isi pesan dakwah dalam lirik lagu Jangan Bersedih yang Dipopulerkan oleh Band Armada.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang paling dominan dalam lirik lagu Jangan Bersedih karya grup Band Armada.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Peneliti berharap penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tapi juga berguna bagi pihak lain yang membutuhkan. Kegunaan penelitian terdiri dari 2 (dua) hal, yaitu :

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, lebih khususnya pengembangan teori tentang metode dakwah melalui media kesenian.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi peneliti dan para praktisi dakwah yang memilih seni musik sebagai media dakwah Islam.

### **E. LANDASAN PEMIKIRAN**

Dalam sebuah komunikasi dakwah, proses komunikasi dilakukan dengan pendekatan persuasif kepada seorang komunikan, sehingga apa yang diharapkan

seorang komunikator dapat merubah perilaku atau sikap seorang komunikan tersebut dengan cara pesan islam yang disampaikan melalui sebuah lagu.

### 1. Hasil penelitian sebelumnya

Judul penelitian ini memiliki kemiripan dengan judul skripsi-skripsi lain yang telah ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mencoba meneliti isi pesan dakwah yang terkandung dalam media seni musik. Skripsi-skripsi tersebut diantaranya :

- 1) Analisis Pesan Dakwah Album Cahaya Hati Opick”, yang ditulis oleh Andi HarsaYudi. Isi skripsi tersebut ialah mendeskripsikan pesan aqidah dalam Album Cahaya Hati Opic, karena lirik-lirik lagi dalam album tersebut banyak menceritakan tentang ke agungan dan kekuasaan Tuhan.
- 2) “Analisis Isi Lirik Lagu Dalam Album Laskar Cinta Group Band Dewa”, yang ditulis oleh Lisnawati. Isi dari skripsi tersebut mendeskripsikan pesan akhlak dalam album Laskar Cinta, karena lirik-lirik yang tertuang dalam album tersebut menceritakan tentang moral.
- 3) “Analisis Isi Pesan Dalam dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172”, yang ditulis oleh Syarifah Farah. Isi dari skripsi tersebut menjelaskan pesan aqidah, akhlak dan muamalah dalam Album 7:172, karena lirik-lirik lagu dalam album tersebut lebih banyak menceritakan tentang tema-tema itu.

### 2. Landasan Teoritis

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Harold D. Lasswell yaitu mengungkapkan bahwa guna menjelaskan proses di dalam

komunikasi, cara terbaiknya ialah menjawab sebuah pertanyaan : *Who, Say What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*. Yang mana paradigma ini memiliki lima unsur, yaitu:

- *Who* : Komunikator (Band Armada)
- *Says what* : Pesan (Lirik lagu)
- *In which channel* : Media (Audio, mp3, youtube, internet)
- *To whom* : Komunikan (suatu ikatan penelitian yang dengan menimbulkan pesan dalam komunikasi dari komunikator kepada komunikan)
- *With What Effect*: Efek (Terjadinya perubahan kepada pendengar sesuai dengan pesan yang disampaikan).

### 3. Kerangka Konseptual

#### a. Pesan Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa "Dakwah" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bentuk mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (da'a, yad'u, da'watan). (Saputra, 2012: 1).

Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat. (Saputra, 2012: 3)

Berdakwah, melaksanakan amal-ma'ruf dan nahyi-munkar, adalah suatu kewajiban setiap muslim di mana pun mereka berada menurut kemampuannya. Juga merupakan kemampuan ummat secara keseluruhan. (Ya'qub, 1972: 21). Sebagaimana firman Allah SWT yang terkandung dalam Q.S Ali'Imran Ayat 104 :



هُم وَأُولَئِكَ الْمُنكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Depag RI, 2009: 63).*

#### b. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa karena pesan bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri. (Mufid, 2009:).

Menurut Hafi Anshari dalam Enjang AS dan Aliyudin (2009:80) maudu atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh dai (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran islam, yang ada di dalam kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya.

Pesan dakwah atau maudhu ad-dakwah adalah inti yang disampaikan dalam dakwah. Isi dari pesan dakwah berupa materi-materi yang dikemas sedemikian rupa agar mudah diterima oleh mad'unya.

Pesan dalam dakwah adalah syariat Islam sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah melalui malaikat Jibril disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah ini dalam al-Qur'an diungkapkan dengan istilah yang beranekaragam yang kandungannya menunjukkan fungsi ajaran islam, misalnya

dalam QS.an-Nahl ayat 125 disebut sebagai sabili rabbika (jalan Tuhan). (Enjang AS dan Aliyudin, 2009:81).

### c. Pengertian Musik

Musik merupakan salah satu bentuk seni sebagai bahasa emosi yang bersifat universal. Orang dapat mengungkapkan emosinya melalui musik. Kemampuan untuk dapat mengungkapkan emosi melalui musik ini merupakan keterampilan yang unik terhadap perasaan. (Jamalus dan Busroh, 1991: 3).

Acep Aripudin dalam Hajir Tajiri (2015:123), seni merupakan keindahan, ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Seni lahir dari sisi terdalam manusia, didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah apapun jenis kesenian itu.

Yahya Umar dalam Hajir Tajiri (2015:123), dalam dakwah Islam, seni merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya, terutama seni suara. Al-Izzu bin Salam mengatakan, “Adapun nyanyian yang baik dapat mengingatkan orang pada akhirat, tidak mengapa bahkan sunnah”.

Musik tidak hanya terikat kepada kata-kata yang verbal. Dengan musik orang dapat menyatakan ungkapan perasaan pribadinya, meskipun tanggapan terhadap ungkapan perasaan melalui musik ini akan berbeda bagi setiap orang. (Jamalus dan Busroh, 1991: 2-3). Pada dasarnya, unsur-unsur musik itu dikelompokkan atas dua kelompok besar, yaitu unsur-unsur pokok musik yang terdiri atas irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan unsur-unsur ekspresi yang terdiri atas tempo, dinamik, dan warna nada. (Jamalus dan Busroh, 1991: 3).

Dakwah melalui seni musik memang banyak dilakukan oleh Islam Indonesia dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, seperti nasyid, kasidah, marawis, dangdut, pop, bahkan musik beraliran keras, seperti rock, juga dapat dijadikan media dakwah. (Tajiri, 2015: 122).

## F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini adalah : Objek penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data.

### 1. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah isi dari lirik lagu dari Band Armada yang berjudul *Jangan Bersedih, Demi Tuhan Aku Ikhlas, Pergi Pagi Pulang Pagi, Doa Ibu, Penantian* dengan alasan lirik lagu tersebut ketika didengarkan mengandung pesan dakwah sabar didalamnya.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah untuk memahami suatu fenomena tertentu dalam pandangan sosial dengan memproyeksikan proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti. (Haris, 2010 : 9-10)

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan sebuah gambaran terkait masyarakat atau sekelompok orang tertentu serta memberikan gambaran mengenai hubungan antara satu gejala atau lebih. (Iwan, 2008 : 35)

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai proses analisis isi yang terdapat pada lirik lagu *Jangan Bersedih, Demi*

*Tuhan Aku Ikhlas, Pergi Pagi Pulang Pagi, Doa Ibu, Penantian* karya musisi Band Armada dalam memberikan pesan dakwah sabar.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap isi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan isi media, baik tulis maupun digital.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya. (Rakhmat, 1999: 89).

Adapun alasan kenapa menggunakan analisis isi dalam penelitian ini karena objek penelitian berupa lirik lagu dalam bentuk teks. Karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan isi pesan dakwah dalam lirik lagu *Jangan Bersedih* yang dipopulerkan oleh grup Band Armada

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah datadengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. (Bungin, 2011:163).

### 4. Jenis data dan sumber data

#### a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah mengenai pesan dakwah sabar yang terkandung dalam lirik lagu *Jangan Bersedih, Demi Tuhan Aku Ikhlas, Pergi Pagi Pulang Pagi, Doa Ibu, Penantian*. Jenis data yang digunakan telah terkorelasi

dengan rumusan masalah peneliti yang mengarah pada objek penelitian. Jika berdasarkan sifat jenis data yang telah tersedia, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian dan kualitatif.

b. Sumber data

Data yang dikumpulkan dengan cara analisis isi dan studi pustaka. Jika menurut sifat dan jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini bersumber kepada riset data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber data premier ialah sebuah fakta yang dihasilkan oleh peneliti secara kontan atau langsung dari asal datanya yaitu lewat analisis isi. Pada penelitian ini, fakta data yang diambil adalah lirik lagu *Jangan Bersedih, Demi Tuhan Aku Ikhlas, Pergi Pagi Pulang Pagi, Doa Ibu, Penantian* karya Band Armada

2) Data sekunder

Data sukender merupakan sebuah unsur pendorong atau data yang secara tidak langsung diambil dari berbagai sumber data tambahan seperti studi kepustakaan yaitu, karya ilmiah, buku atau cetakan dan lain sebagainya yang berkenaan dengan analisis data.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber data atau informasi yang telah diperoleh agar penulis mendapatkan data yang akurat serta lengkap dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Analisis Dokumen

Pada mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik analisis dokumen yaitu dengan cara mendengar, membaca, mencatat, mengolah data dan mengetahui biografi atau kepustakaan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan tulisan, gambar, arsip, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yang memungkinkan untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan benar serta bukan berdasarkan perkiraan. (Farida, 2014 : 143)

6. Teknik Penentuan keabsahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi kualitatif, yaitu melakukan penyusunan data-data yang nantinya dijelaskan, dianalisis, yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Namun, sebelum dikualitatifkan data terlebih dahulu dikuantitatifkan guna mendapatkan jumlah data secara akurat. Proses analisis data ini ditempuh melalui beberapa tahapan:

- 1) Membuat Coding sheet sederhana, hal ini dilakukan dengan cara membuat lembar penelitian, yang diisi oleh koder satu dan koder dua sebagai responden untuk menganalisis pesan-pesan dakwah sesuai dengan kategorinya, kemudian dicari angka dalam persamaannya.
- 2) Menentukan tingkat validitas kesamaan dengan menggunakan rumus formula

$$\text{Holsty : CR} = \frac{2M}{N1+N2}$$

- 3) Menganalisa pesan-pesan dakwah sabar yang terdapat pada lirik lagu Band Armada.
- 4) Menyimpulkan hasil penelitian.

